

**KERTAS SENI DARI KOMBINASI BAHAN BAKU LIMBAHAMPAS  
TEBU DAN LIMBAH *BAGLOG* JAMUR TIRAM**

**SKRIPSI**



**ELSA MAHARANI PUTRI**

**2011131016**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# KERTAS SENI DARI KOMBINASI BAHAN BAKU LIMBAH AMPAS TEBU DAN *BAGLOG* JAMUR TIRAM

Elsa Maharani Putri<sup>1</sup>, Risa Meutia Fiana<sup>2</sup>, Ira Desri Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis – Padang 25163

<sup>2</sup> Dosen Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas LimauManis – Padang 25163

## ABSTRAK

Kertas seni adalah jenis kertas yang memiliki keindahan estetika dengan nuansa yang alami. Kertas seni mengalami proses pengolahan khusus secara *handmade*, sehingga menjadikan kertas seni menjadi salah satu produk kerajinan yang meningkat nilai jualnya. Pembuatan kertas seni, bahan baku yang digunakan mencakup serat selulosa, dan lignin. Penelitian tentang kertas seni bertujuan untuk mendapatkan komposisi yang tepat antara limbah ampas tebu dan limbah *baglog* jamur tiram untuk menghasilkan kertas seni dengan tingkat kualitas yang baik dan nilai tambah dari limbah ampas tebu dan *baglog* jamur melalui pemanfaatannya menjadi kertas seni. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 3 kali ulangan. Data di analisis secara statistik menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan Duncan's New Multiple Range (DNMRT) pada taraf 5%. Perlakuan pada penelitian ini yaitu kombinasi bahan baku ampas tebu dan *baglog*. Hasil kadar selulosa pada ampas tebu 35,98%, kadar lignin ampas tebu 21,03%, kadar selulosa pada *baglog* 41,87, kadar lignin *baglog* 20,91%, kadar air pada ampas tebu 9,1 %, kadar air *baglog* 9%, kadar air kertas seni berkisar 5,22% - 5,93%, gramatur kertas seni berkisar 147,17- 150,37 g/m<sup>2</sup>, ketahanan tarik 0,14 N/m – 0,66 N/m, sensori warna 3,17 – 4,42, sensori tekstur 3,20 – 4,20, ( 90% ampas tebu : 10% *baglog*) menghasilkan uji kadar air 5,93%, nilai gramatur 150,37 g/m<sup>2</sup>, nilai ketahanan tarik 0,66 N/m, nilai uji sensori warna 4,42, tekstur 4,20, tampilan serat 4,32. Nilai tambah ampas tebu dan *baglog* sebagai bahan baku pembuatan kertas seni berdasarkan metode hayami yaitu sebesar Rp 14.976/kg ampas tebu dan *baglog*.

**Kata Kunci:** Ampas Tebu, *Baglog*, Kertas Seni, Nilai Tambah

# ART PAPER FROM COMBINATION OF SUGARCANE BAGASSE WASTE AND OYSTER MUSHROOM BAGLOG

Elsa Maharani Putri<sup>1</sup>, Risa Meutia Fiana<sup>2</sup>, Ira Desri Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis – Padang 25163

<sup>2</sup> Dosen Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas Limau Manis – Padang 25163

## ABSTRACT

Art paper is a type of paper that has aesthetic beauty with a natural feel. Art paper undergoes special handmade processing, making it one of the most valuable handicraft products. Making art paper, the raw materials used include cellulose fibers, and lignin. Research on art paper aims to get the right composition between bagasse waste and oyster mushroom baglog waste to produce art paper with a good level of quality and added value from bagasse waste and mushroom baglog through its utilization into art paper. This study used a complete randomized design (CRD) with 5 treatments and 3 replications. Data were statistically analyzed using ANOVA and continued with Duncan's New Multiple Range (DNMRT) at the 5% level. The treatment in this study was a combination of bagasse and baglog raw materials. The results of cellulose content in bagasse 35.98%, bagasse lignin content 21.03%, cellulose content in baglog 41.87, baglog lignin content 20.91%, water content in bagasse 9.1%, baglog water content 9%, art paper moisture content ranges from 5.22% - 5.93%, art paper grammage ranges from 147.17 - 150.37 g/m<sup>2</sup>, tensile resistance 0.14 N/m - 0.66 N/m, color sensory 3.17 - 4.42, texture sensory 3.20 - 4.20, (90% bagasse: 10% baglog) produced a moisture content test of 5.93%, a grammage value of 150.37 g/m<sup>2</sup>, a tensile resistance value of 0.66 N/m, a color sensory test value of 4.42, a texture of 4.20, fiber appearance 4.32. The added value of bagasse and baglogs as raw materials for making art paper based on the hayami method is IDR 14,976/kg of bagasse and baglogs.

**Keywords:** Sugarcane Bagasse, Baglog, Art Paper, Added Value